

PENGARUH METODE *PICTURE AND PICTURE* MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN BER CERITA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB AISYIYAH

Febrina Dyah Artanti dan Edy Rianto

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, febrina_artanti@yahoo.com)

Abstract

Mild mentally reterdation children had preventionin cognitive development which caused the disorder of speech ability including telling story ability. The disoder of telling story to mild mentally reterdation children referred to the limit of using simple sentence. One of the ways to enhance telling story ability of mild mentally reterdation children was using picture and modification picture method.

This research had purpose to prove the influence of picture and modification picture method toward telling story abillity of mild mentally reterdation children in school for special need children Aisyiyah Krian Sidoarjo.

This researche applied quantitative approach with pe-experimental, and one group pretest-posttest design. The samples were the fifth class of mild mentally reterdation children in school for special need children Aisyiyah Krian Sidoarjo, 6 people. The ata collection use test to know the abillity result before and after giving intervention. The data analysis use sign test formula.

The researchresult indicted that there was score enhancement of telling story bility, in pretest it was 49,98 becming 72,9 in posttest. Z tabel 5% to ane sides testing was 1,65. Zh value obtained was 2,05 so that null hypothesis was refused and work hypothesis was accepted. Based on the explanation above it could be concluded that there was significant influence of using picture and modification picture method toward telling story ability of the fifth class of mild mentally reterdation children in school for specialneed children Aisyiyah Krian Sidoarjo.

Keywords: *picture and modification picture method, telling story ability, mentally reterdation children.*

PENDAHULUAN

Anak tunagrahita adalah mereka yang kecerdasannya di bawah rata-rata. Disamping itu mereka mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Amin, 1995:11). Selain itu anak tunagrahita dikenal juga dengan istilah anak dengan gangguan intelektual karena keterbatasan kecerdasannya mengakibatkan dirinya sukar untuk mengikuti program pendidikan di sekolah biasa secara klasikal, oleh karena itu anak tunagrahita membutuhkan layanan pendidikan secara khusus yakni disesuaikan dengan kemampuan anak tersebut (Soemantri, 2007:103).

Hasil pengamatan awal di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia khususnya dalam kemampuan bercerita mengalami hambatan dalam menggunakan kalimat sederhana. Kemampuan bercerita merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan untuk anak tunagrahita. Adapun kegunaan kemampuan bercerita secara umum yaitu untuk menyampaikan segala perasaan, ide, dan gagasan sesuai dengan apa yang dialami. Selain itu adapun kegunaan kemampuan bercerita untuk anak tunagrahita pada khususnya yaitu untuk membantu anak dalam mengungkapkan apa yang diinginkan anak dan

sebagai pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sosialnya dengan orang lain.

Berpijak dari permasalahan tersebut, diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang efektif untuk anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan. Adapun metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Dalam pembelajaran ini, metode *picture and picture* yang semula hanya suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis akan dimodifikasi sesuai dengan kemampuan anak yang mengalami hambatan dalam kemampuan berceritanya (1. lafal dan intonasi, 2. ketepatan kalimat 3. kelancaran mengucapkan kalimat sederhana dengan benar, 4. melengkapi kalimat sederhana yang diucapkan guru, 5. kesesuaian isi cerita dengan tema). Metode *picture and picture* modifikasi ini berguna untuk mempermudah pemahaman anak, khususnya dalam kemampuan bercerita. metode pembelajaran *picture and picture* yang semula hanya suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis dan hanya menggunakan gambar (dengan ukuran standar yaitu 5x5

cm) saja kemudian akan dimodifikasi untuk anak tunagrahita ringan dengan mengubah bentuk gambar yang semula berukuran standar (5x5 cm) menjadi lebih besar lagi ukurannya (15x10 cm). Selain itu didalam metode *picture and picture* modifikasi juga meminta anak untuk bercerita dengan gambar yang telah diurutkan sebelumnya menggunakan kalimat sederhana. Gambar yang digunakan dalam metode ini berupa gambar asli dan gambar animasi yang bertujuan untuk menarik perhatian anak dan memudahkan anak dalam memahami pelajaran. Dalam metode pembelajaran ini gambar menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.

Metode *picture and picture* modifikasi ini mengajarkan anak untuk bercerita sederhana. Dalam pembelajaran ini adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Anak bersama-sama dengan guru menyiapkan gambar yang akan digunakan untuk bercerita (gambar bangun tidur, mandi, sarapan pagi, berangkat sekolah dan pulang sekolah)
2. Anak menyusun urutan gambar yang akan diceritakan dengan bimbingan guru.
3. Anak mendengarkan cerita dari gambar yang disampaikan oleh guru.
4. Anak menceritakan kembali cerita sesuai dengan gambar menggunakan kalimat sederhana.
5. Anak memperoleh reward dari guru jika mampu bercerita tentang gambar kegiatan sehari-hari secara mandiri meskipun dengan bantuan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: pengaruh metode *picture and picture* modifikasi terhadap kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo. Dengan tujuan pengkajian untuk mengetahui pengaruh metode *picture and picture* modifikasi terhadap kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimental dengan desain "one-group pretest-posttest design" (Sugiyono, 2010:74). Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2014. Pemberian perlakuan melalui metode *picture and picture* modifikasi dilaksanakan selama 10 kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan selama 2x35 menit.

Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimental dengan desain "one-group pre tes pos tes". Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

berjumlah 6 anak tunagrahita ringan kelas V yang mengalami hambatan dalam kemampuan berceritanya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus uji tanda (sign test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan selama 16 kali pertemuan dengan 1 pre tes, 14 kali perlakuan dan 1 kali pos tes. Berikut ini paparan hasil pre tes dan pos tes pada saat penelitian serta hasil kerja perubahan kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo:

Tabel 1. data hasil pre tes (X) kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo

No.	Nama Anak	Aspek Kemampuan Bercerita					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	RZ	2	2	1	1	1	7	46,7
2.	SR	1	1	1	1	1	5	33,3
3.	MD	2	2	1	2	1	8	53,3
4.	RY	2	2	2	2	1	9	60
5.	FD	2	2	1	2	1	8	53,3
6.	DE	2	2	1	2	1	8	53,3

Tabel 2.

Data hasil pos tes (Y) Kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo

No.	Nama Anak	Aspek Kemampuan Bercerita					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	RZ	2	2	2	2	1	9	60
2.	SR	2	2	1	1	1	7	46,67
3.	MD	2	3	1	2	3	11	73,3
4.	RY	3	3	3	3	3	15	100
5.	FD	2	3	2	2	1	10	80
6.	DE	2	3	2	3	3	13	86,6

Tabel 3.

Tabel rekapitulasi hasil pre tes (X) dan hasil pos tes (Y) Kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo

No.	Nama Anak	Nilai Akhir Pre tes	Nilai Akhir Pos tes
1.	RZ	46,7	60
2.	SR	33,3	46,67
3.	MD	53,3	73,3
4.	RY	60	100
5.	FD	53,3	66,6
6.	DE	53,3	86,6

Tabel 4.

Tabel kerja perubahan tanda pre tes dan pos tes kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo

No.	Nama Anak	Nilai Akhir Pre tes	Nilai Akhir Pos tes	Perubahan Tanda (Y-X)
1.	RZ	46,7	60	+
2.	SR	33,3	46,67	+
3.	MD	53,3	73,3	+
4.	RY	60	100	+
5.	FD	53,3	66,6	+
6.	DE	53,3	86,6	+

Pada hasil perhitungan dengan nilai kritis 5% untuk mengujian satu sisi (1,64) merupakan kenyataan bahwa nilai Z yang diperoleh dalam hitungan $Z_h = 2,05$ adalah lebih besar dari pada nilai kritis Z 5% satu sisi (1,64) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Jika H_a diterima, artinya ada pengaruh metode *picture and picture* modifikasi terhadap kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, data hasil kemampuan bercerita anak tunagrahita ringani sebelum dan sesudah menggunakan menggunakan metode *picture and picture* modifikas terdapat perbedaan nilai dalam setiap aspek. Pada aspek lafal dan intonasi, ketepatan kalimat, kelancaran mengucapkan kalimat sederhana dengan benar, melengkapi kalimat sederhana yang diucapkan guru dan kesesuaian isi cerita dengan

tema terjadi pengaruh yang signifikan, hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Data hasil belajar kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan metode *picture and picture* modifikasi menunjukkan nilai dengan rata-rata rendah yaitu dengan hasil rata-rata 49,98. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami hambatan dalam kemampuan bercerita pada aspek lafal dan intonasi, ketepatan kalimat, kelancaran mengucapkan kalimat sederhana dengan benar, melengkapi kalimat sederhana yang diucapkan guru dan kesesuaian isi cerita dengan tema yang dikarenakan tingkat intelegensi anak tunagrahita ringan berada dibawah anak normal seusianya.

Dalam upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan, peneliti mencoba menggunakan metode *picture and picture* modifikasi yang telah disesuaikan dengan kemampuan anak tunagrahita ringan di SLB Aisyiyah Krian Sidoarjo.

Metode pembelajaran *picture and picture* yang semula hanya suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis dan hanya menggunakan gambar (dengan ukuran standar yaitu 5x5 cm) saja kemudian akan dimodifikasi untuk anak tunagrahita ringan dengan mengubah bentuk gambar yang semula berukuran standar (5x5 cm) menjadi lebih besar lagi ukurannya (15x10 cm). Selain itu didalam metode *picture and picture* modifikasi juga meminta anak untuk bercerita dengan gambar yang telah diurutkan sebelumnya menggunakan kalimat sederhana. Gambar yang digunakan dalam metode ini berupa gambar asli dan gambar animasi yang bertujuan untuk menarik perhatian anak dan memudahkan anak dalam memahami pelajaran. Dalam metode pembelajaran ini gambar menjadi perangkat utama dalam proses pembelajar.

Penggunaan metode *picture and picture* modifikasi ini dipilih karena menggunakan gambar sebagai pembelajaran utama yang pada dasarnya memang sesuai untuk anak tunagrahita ringan yang kemampuan berfikir abstraknya kurang. Dengan adanya bantuan gambar sesuai dengan urutan cerita akan membantu anak tunagrahita dalam bercerita sederhana.

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan DaftarPustaka mengikuti aturan dalam Buku Pedoman ini.

PENUTUP

Simpulan

Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *picture and picture* modifikasi terhadap kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Aisyiah Krian Sidoarjo. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan kemampuan bercerita yang signifikan pada berbagai indikator yaitu: 1. lafal dan intonasi, 2. ketepatan kalimat 3. Kelancaran mengucapkan kalimat sederhana dengan benar 4. melengkapi kalimat sederhana yang diucapkan guru, 5. kesesuaian isi cerita dengan tema materi cerita (bangun tidur, mandi, sarapan pagi, berangkat sekolah dan pulang sekolah).

Saran

1. Guru dapat menggunakan metode *picture and picture* modifikasi sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam mengetahui dan mengembangkan kemampuan bercerita anak tunagrahita ringan.
2. Peneliti Metode *picture and picture* modifikasi dapat digunakan sebagai referensi peneliti lainnya dan menggunakan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, Iif Khoirun. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran anak tunagrahita*. Bandung: Refika Aditama.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunarti, Winda, dkk. 2012. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kurikulum Pendidikan Luarbiasa. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SDLB-C*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Percaya Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta : Indeks.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Non Parametrik Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Somantri, T. Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Subana, dan Sunarti. 2012. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Guntur Henry. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa.
- Wijaya, Ardhi. 2009. *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita*. Yogyakarta: Penerbit Imperium.
- Wulandari, Rani. 2013. *Teknik Mengajar Siswa Dengan Gangguan Bicara dan Bahasa*. Yogyakarta: Imperium.